

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di TK Arrohmah Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, untuk meningkatkan kemampuan pra menulis pada usia 5 – 6 tahun. Subjek penelitian adalah TK Arrohmah kelas B terdiri dari 15 anak dengan komposisi laki–laki 8 anak dan perempuan 7 anak. Waktu penelitian di lakukan pada semester genap tahun ajaran 2013-2014. Alasan di lakukan penelitian di TK Arrohmah, di karenakan kemampuan menulis anak di kelompok B di TK Arrohmah belum optimal.

Taman kanak-kanak Arrohmah didirikan pada tanggal 2 April 1992, yang beralamat di jalan raya Pangalengan KM. 27 Desa Cikalong Rt. 03 Rw. 01 kecamatan Cimaung kabupaten Bandung Propinsi Jawa Barat.

1. Profil Guru Taman kanak-kanak Arrohmah

Saat ini TK Arrohmah dikelola oleh satu orang kepala sekolah, dua guru, satu tata usaha dan satu penjaga sekolah. Berikut ini tabel profil staf pengajar TK Ar Rohmah.

Tabel 3.1
Profil staf pengajar TK Arrohmah

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Ai Karnialah, S.Ag, M.Pd	S2	Kepala TK
2	Ade Nurhayati, S.Pd.I	S1	Guru
3	Dini Nurdini	Aliyah	Guru
4	Rina Rohimat, S.Pd.I	S1	Guru
5	Undang	SMP	Penjaga Sekolah

2. Profil murid Taman Kanak-kanak Arrohmah

Jumlah murid yang diberi tindakan oleh guru dan diobservasi oleh peneliti adalah sebanyak 15 orang, yaitu 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Untuk lebih jelas mengenai profil murid TK Arrohmah.tahun Ajaran 2013/ 2014.

Tabel 3.2

Profil murid Taman kanak-kanak Ar Rohmah

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jenis kelamin
1	AZ	Bdg, 4 November 2007	L
2	AD	Bdg, 27 Oktober 2007	L
3	BK	Bdg, 19 Agustus 2008	P
4	FL	Bdg, 18 Maret 2008	P
5	HK	Bdg, 12 Oktober 2008	L
6	HO	Bdg, 18 Oktober 2008	P
7	IT	Bdg, 22 Oktoberr 2007	L
8	MSA	Bdg, 19 Agustus 2008	L
9	MZ	Bdg, 17 Maret 2008	L
10	MS	Bdg, 13 April 2008	L
11	MR	Bdg, 14 April 2008	P
12	RL	Bdg, 8 Januari 2008	P
13	RD	Bdg, 6 Januari 2008	L
14	RN	Bdg, 1 Oktober 2008	P
15	ZT	Bdg, 1 Mei 2008	P

3. Kegiatan Rutin Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Arrohmah

Kegiatan belajar mengajar di TK Arrohmah telah di terapkan model pembelajaran area, model ini anak didik diberi kesempatan untuk memilih atau melakukan kegiatan sendiri sesuai minat mereka. Di TK Arrohmah Area yang disediakan, area yang di dalam kelas yaitu area baca tulis, area matematika, agama, musik, area sains, area pasir dan air, area balok, area drama dan area seni,

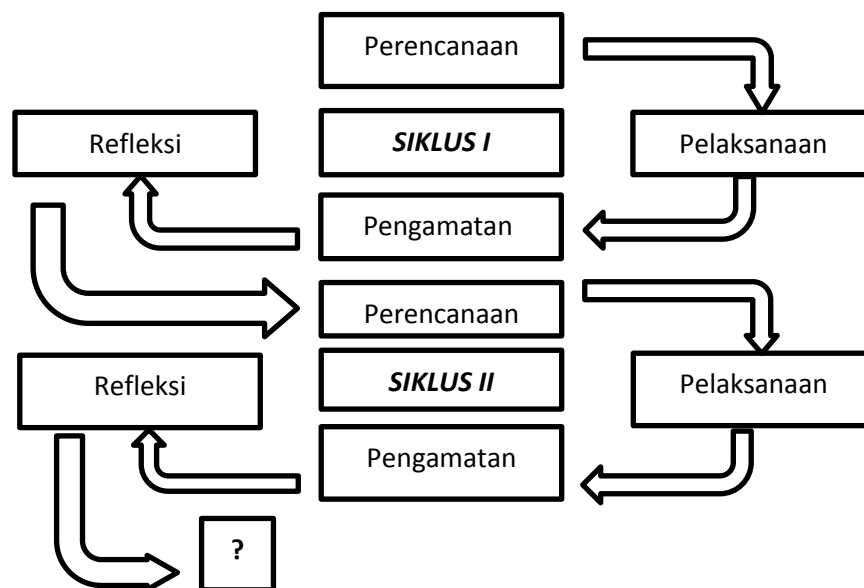
Dini Nurdini , 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MENULIS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan alat dan media yang sangat sederhana. Satu area hanya boleh masuk lima anak, dalam satu hari area yang di buka lima sampai enam area. Pembelajaran model area di lakukan dua hari dalam seminggu yaitu senin dan selasa, rabu dan kamis pembelajaran model kelompok sedangkan pada jum'at pembelajaran klasikal.

B. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus secara bertahap sampai peneliti menemukan solusi yang bisa merubah proses pembelajaran ke arah yang lebih baik sehingga permasalahan yang terjadi dapat di perbaiki dan di selesaikan dengan optimal. Untuk lebih jelasnya siklus tindakan yang akan di lakukan pada tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:



Model Penelitian Tindakan Kemmis & Taggart (Arikunto, Suhardjono 2012:16)

Prosedur tindakan kelas ini terbagi ke dalam empat tahapan tindakan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, serta tahap refleksi, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap ini ada diawali dengan cara mengidentifikasikan masalah yang berkaitan dengan kemampuan pra menulis pada anak kelompok B di TK Arrohmah dengan kegiatan menggambar. pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat persiapan untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan yaitu mempersiapkan skenario pembelajaran, membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), menyiapkan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran, membuat setting kelas, menyiapkan format observasi dengan menggunakan alat daftar checklist. Penelitian ini direncanakan tiap siklus terdiri dari dua tindakan.

2. Pelaksanaan/ Tindakan

Sebelum tahap pelaksanaan/tindakan guru melaksanakan pra siklus terlebih dahulu, guru mengimplementasikan perencanaan kegiatan menggambar yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada kegiatan inti yaitu menerapkan langkah-langkah menggambar. Kegiatan terakhir evaluasi, yaitu untuk mengevaluasi respon anak terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Pelaksanaan penelitian berupaya untuk memperbaiki, meningkatkan atau melakukan perubahan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti bertugas sebagai observer, mengamati dan menilai bagaimana proses penerapan kegiatan tersebut apakah ada kendala serta pengaruh terhadap anak kelompok B di TK Arrohmah. Pengamatan ini dilaksanakan dengan menggunakan perekam data seperti kamera, hal ini perlu dilakukan karena dikhawatirkan peneliti lupa akan kejadian-kejadian yang telah berlangsung dalam proses pembelajarannya, dan supaya penilaian pada anak dapat terjamin kebenarannya.

4. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis data dari lapangan setelah kegiatan pembelajaran selesai, karena hasil analisis data yang didapat pada *Dini Nurdini*, 2014
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MENULIS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan tersebut dapat memberikan arah bagi perbaikan pada siklus selanjutnya, jika seandainya fokus pengalaman belum berhasil. Apabila ada masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi perencanaan ulang, pelaksanaan tindakan ulang pengamatan dan refleksi ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

C. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau tehnik dengan prinsip tertentu dalam melakukan suatu kegiatan. Pemilihan metode dalam suatu penelitian dimaksud untuk mempermudah pelaksanaan penelitian serta penyusunan laporan dari peneliti yang dilaksanakan dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis di kelompok B di TK Arrohmah dengan melalui kegiatan menggambar. Oleh karena itu untuk mencapai apa yang di maksud dalam penelitian ini di gunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

D. Definisi Operasional

Untuk mempelajari fokus penelitian ini penulis merumuskan definisi operasional mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti.

1. Pra Menulis

Pra menulis merupakan kemampuan anak dalam melakukan tahapan kegiatan menulis diantaranya tahap coretan, tahap garis lurus, tahap huruf acak dan tahap fonetik.

Menulis adalah suatu aktivitas yang kompleks yang mencakup gerakan tangan, jari dan mata secara terintegrasi. Selain harus mempunyai keterampilan motorik halus yang baik, anak membutuhkan penglihatan yang cukup jelas, serta kemampuan otak untuk mengkoordinasikan ide dengan mata dan tangan untuk menghasilkan coretan bermakna/tulisan.

2. Menggambar

Dini Nurdini , 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MENULIS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menggambar bagi anak merupakan kegiatan yang menyenangkan anak bebas berekspresi dalam menuangkan ide melalui coretan atau gambar yang dibuatnya dikertas. Menggambar sesuai dengan idenya sendiri, membuat gambar dan coretan/tulisan cerita mengenai gambar yang dibuatnya sendiri, mengacu pada Permen Diknas No: 58 tahun 2009.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan cara pengamatan (observasi), catatan lapangan dan dokumentasi.

1. Pengamatan (observasi)

Observasi ini dilakukan untuk memantau proses kegiatan menggambar untuk meningkatkan kemampuan menulis anak sesuai yang di harapkan. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat melihat langsung melalui kegiatan menggambar untuk meningkatkan kemampuan menulis anak di lapangan. Alat yang digunakan untuk melakukan pengamatan adalah dengan menggunakan daftar ceklis.

2. Catatan lapangan

kegiatan ini untuk mencatat hasil yang di temukan atau kejadian penting selama proses berlangsung. Dalam kegiatan ini hasil yang ditemukan peneliti dan guru didiskusikan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Aktivitas dan sikap anak dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis dengan kegiatan menggambar. Dari hasil diskusi antara peneliti dan guru, kemudian disimpulkan dari hasil diskusi tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen yang di maksud untuk melengkapi hasil observasi. Dokumen yang akan disajikan dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan menggambar, hasil rekaman dan proses kegiatan menulis anak di kelompok B pada setiap siklus pembelajaran

F. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian.

Dini Nurdini , 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MENULIS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri sebagai alat untuk memperoleh berbagai informasi selama penelitian berlangsung. Data penelitian ini diambil pada saat pelaksanaan penelitian baik oleh peneliti maupun kolaborator yang terdiri dari pengamatan terhadap anak dan guru dengan proses pembelajaran berlangsung.

G. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen

Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk membahas yang dihadapi yaitu kemampuan menulis anak dikelompok B. Setelah peneliti dan guru memperoleh kesepakatan mengenai permasalahan yang diatasi, peneliti mengembangkan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan. Proses pengembangan instrumen dilakukan dengan membuat kisi-kisi instrumen penelitian, adapun kisi-kisi instrumen yang dimaksud pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MENULIS ANAK USIA DINI
Di Kelompok B di TK Arrohmah

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Tehnik pengumpulan Data	Sumber Data	Pernyataan
kemampuan Pra Menulis Anak TK	1. Tahap Coretan (<i>Scribble Stage</i>)	Kemampuan anak dalam membuat coretan-coretan yang diinginkan dikertas	Observasi	Anak	1. Anak dapat membuat coretan dikertas
	2. Tahap garis lurus (<i>Linier Repetitive Stage</i>)	Kemampuan anak dalam membuat garis lurus, garis lengkung, garis datar, dan garis miring.	Observasi	Anak	1. Anak dapat membuat garis lurus 2. Anak dapat membuat garis lengkung 3. Anak dapat membuat garis datar 4. Anak dapat membuat garis miring
	3. Tahap Hurup Acak (<i>Random Letter Stage</i>)	Kemampuan anak dalam membuat huruf	Observasi	Anak	1. Anak dapat membuat huruf 2. Anak dapat meniru huruf

					sesuai yang dilihatnya
	4. Tahap Fonetik (<i>Phonetik Writing</i>)	Kemampuan anak dalam menghubungkan tulisan dengan lafalnya	Observasi	Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menulis namanya sendiri 2. Anak dapat menuliskan huruf yang disebutnya

H. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, catatan anekdot dan dokumentasi dalam bentuk deskriptif. Analisis dilakukan terus menerus dari awal sampai akhir pemberian tindakan. Sugiono (2011:92) mengemukakan bahwa terdapat berbagai langkah yang harus dilalui ketika analisis data dilaksanakan yaitu:

1. Reduksi Data

Dimulai dari pembuatan rangkuman dari setiap data dengan tujuan agar mudah dipahami. Peneliti merangkum data yang berupa hasil observasi mengenai penerapan kegiatan menggambar untuk meningkatkan kemampuan pra menulis anak kelompok B di TK Arrohmah berdasarkan kategori permasalahan yang diteliti.

Setelah memperoleh data dari kemampuan pra menulis anak, peneliti memilah-milah data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan dan dokumentasi untuk dipisahkan dan dirangkum sesuai kebutuhan. Sementara itu jika menemukan data yang tidak relevan, maka data itu tidak digunakan untuk kepentingan penelitian.

2. Display Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek peningkatan kemampuan pra menulis anak yang diteliti untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan dalam penelitian.

3. Verifikasi

Merupakan suatu kegiatan untuk mencari makna data yang telah terkumpul berdasarkan teori yang disesuaikan dengan hasil temuan. Hasil interpretasi

disajikan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya dan selanjutnya diimplementasikan pada proses pembelajaran.